

**EFEKTIVITAS PENYALURAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI
DANA DESA PADA KELUARGA MISKIN DI DESA KARYA
MAJU KECAMATAN TANJUNG PURA
KABUPATEN LANGKAT**

SKRIPSI

OLEH:

ANGGUN TASYA

198520027



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)9/10/23

**EFEKTIVITAS PENYALURAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI
DANA DESA PADA KELUARGA MISKIN DI DESA KARYA
MAJU KECAMATAN TANJUNG PURA
KABUPATEN LANGKAT**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Medan Area

**OLEH:
ANGGUN TASYA
198520027**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

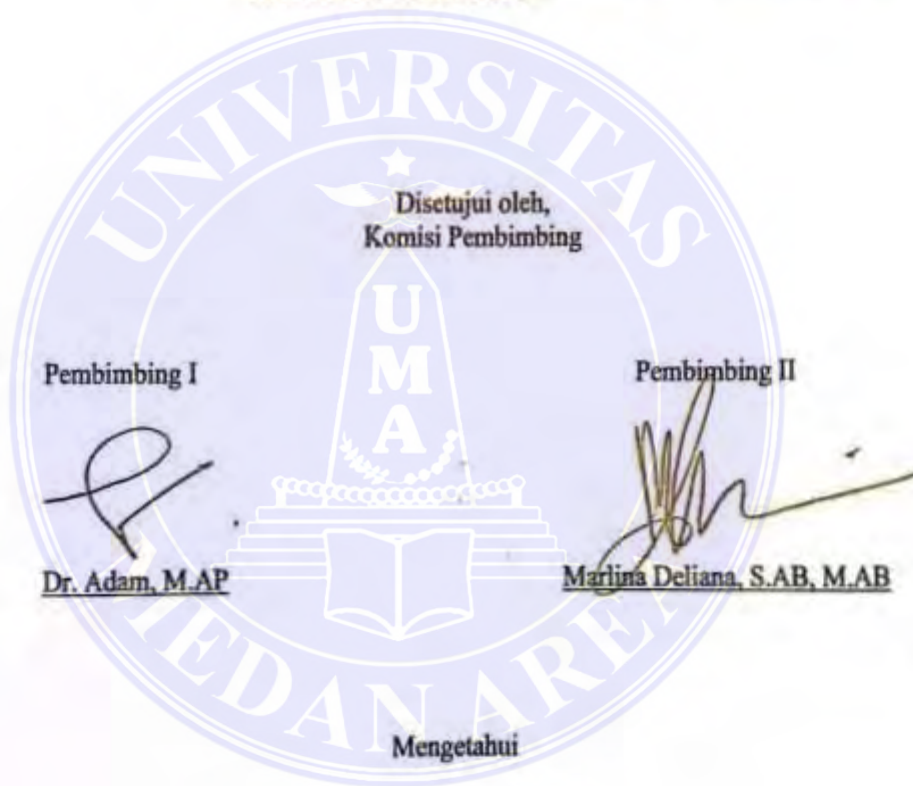
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)9/10/23

HALAMAN PENGESAJIAN

NAMA : ANGGUN TASYA
NPM : 198520027
JUDUL : EFEKTIVITAS PENYALURAN BANTUAN LANGSUNG
TUNAI DANA DESA PADA KELUARGA MISKIN DI
DESA KARYA MAJU KECAMATAN TANJUNG PURA
KABUPATEN LANGKAT



Dekan

Dr. Effianti Juliana Hasibuan, M.Si

Ka. Prodi Administrasi Publik

Khairunnisa Lubis, S. Sos, M. I.Pol

Tanggal lulus: 19 September 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/10/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)9/10/23

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun ini adalah syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) Administrasi Publik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari berbagai sumber telah dituliskan sumber nya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat skripsi ini.

Medan, September 2023


Anggun Tasya

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggun Tasya

NPM : 198520027

Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jenis Karya : Skripsi

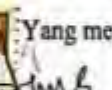
Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusif RoyaltyFree Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:


"EFEKTIVITAS PENYALURAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA PADA KELUARGA MISKIN DI DESA KARYA MAJU KECAMATAN TANJUNG PURA KABUPATEN LANGKAT"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, September 2023

Yang menyatakan

(Anggun Tasya)



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa kepada keluarga miskin di Desa Karya Maju Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat dan untuk mengetahui faktor apa yang mendukung dan menghambat Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Pada Keluarga Miskin Di Desa Karya Maju. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan kondisi objek yang diperoleh dari penelitian. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder dengan jumlah informan 10 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah teori Efektivitas Makmur dimana hasil menunjukkan penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa belum efektif dilihat dari (1) Ketepatan waktu Penyaluran Bantuan Langsung Tunai dilakukan sesuai mekanisme penyaluran. (2) Ketepatan Menentukan Pilihan dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai yang belum sepenuhnya efektif ditandai dari kriteria keluarga miskin yang tidak mendapatkan bantuan (3) Ketepatan Sasaran dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai yang belum efektif ditandai dari beberapa dari penerima bantuan adalah orang yang tidak berhak. Hal ini terjadi karena pendataan sulit dilakukan karena kondisi wilayah, prasarana jalan yang terbatas dan kurangnya sosialisasi yang dilakukan Desa Karya Maju. Hendaknya masyarakat datang jika diadakan sosialisasi.

Kata Kunci: Efektivitas, Penyaluran, Bantuan Langsung Tunai

ABSTRACT

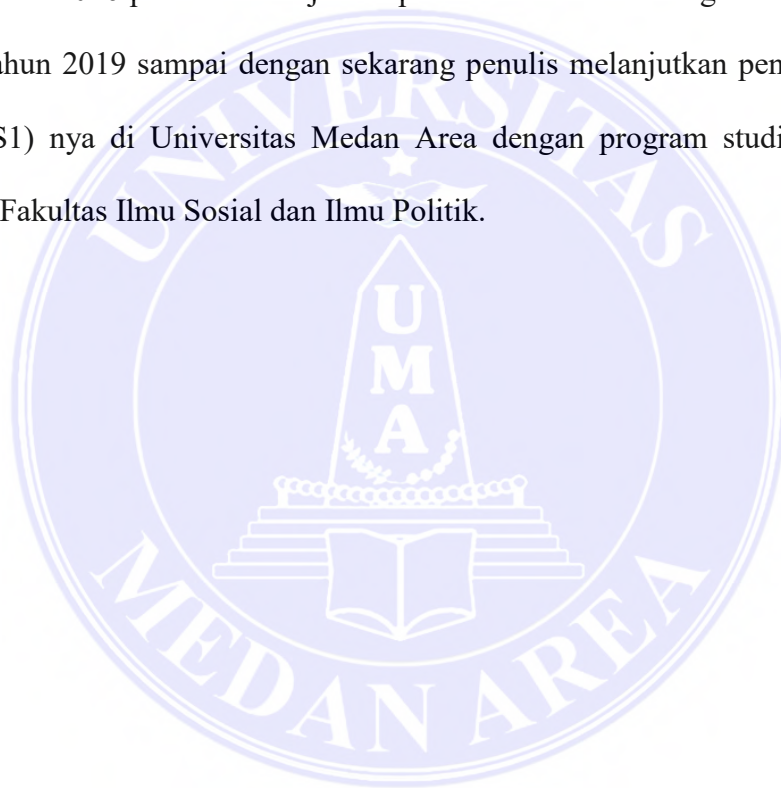
The purpose of this study was to determine the effectiveness of the distribution of Village Fund Direct Cash Assistance to poor families in Karya Maju Village, Tanjung Pura District, Langkat Regency. The research method used is descriptive qualitative. The theory used is Makmur theory, namely (1) Timeliness, (2) Selection Accuracy, (3) Target Accuracy. The results show that the distribution of direct cash assistance has not been effective, which is marked by the fact that some of the beneficiaries are people who are not entitled. This happened because data collection was difficult due to the condition of the area, limited road infrastructure and lack of public awareness regarding the socialization that was being carried out.

KEYWORDS: *Effectiveness, Distribution, Cash Transfer*



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Anggun Tasya, anak dari Bapak Muhammad Suhaimi dan Ibu Siti Rahmah. Lahir di Kampung Pinang pada tanggal 19 Oktober 2001. Penulis merupakan anak ke-2 (dua) dari 2 (dua) bersaudara. Penulis bersekolah di SD Negeri 057223 Kampung Pinang pada tahun 2006, selanjutnya pada tahun 2012 penulis melanjutkan sekolah di SMP Negeri 3 Tanjung Pura, lalu pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Tanjung Pura. Pada tahun 2019 sampai dengan sekarang penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) nya di Universitas Medan Area dengan program studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, Puji dan Syukur yang tak henti-hentinya penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Karunia, Serta Hidayah-Nya, serta tidak lupa juga Sholawat berangkaikan Salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya diakhir kelak nanti. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul: “ Efektivitas Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Pada Keluarga Miskin Di Desa Karya Maju Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat “. Skripsi ini merupakan syarat untuk meraih gelar Sarjana Ilmu Administrasi Publik di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan baik dari segi moral dan maupun material. Maka dari itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Dadan Ramdan,M.Eng,M.SC selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Ibu Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si selaku Dekan Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik.
3. Ibu Khairunnisah Lubis, S.Sos, M.Ipol selaku ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik.

4. Bapak Dr. Adam, M.AP selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan saran bimbingan dalam penyusunan skripsi ini
5. Ibu Marlina Deliana, S.AB, M.AB selaku Pembimbing II yang telah memberikan banyak pengarahan serta bimbingan penulisan penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Hadiyanti Arini, S.Sos, M.AP selaku Sekretaris sempro,semhas hingga sidang yang telah banyak memberikan masukan kepada skripsi ini.
7. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, dan motivasi kepada penulis dalam menempuh pendidikan sarjana.
8. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Medan Area yang telah mendidik dan memberikan bimbingan kepada penulis selama perkuliahan.
9. Bapak Anwar selaku Kepala Desa Karya Maju Kecamatan Tanjung Kabupaten Langkat, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di Kantor Desa Karya Maju.
10. Semua informan yang telah membantu memberikan informasi yang sangat berguna dalam penelitian ini.
11. Kakak saya Risma Afnita A.Md AK yang tak berhenti memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
12. Semua Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 khususnya ilmu administrasi publik.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Medan, September 2023

Anggun Tasya



DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACK	vi
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Bagi Akademik.....	4
1.4.2 Bagi Institusi	4
1.4.3 Bagi Penulis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Efektivitas	6
2.2 Aspek- Aspek Efektivitas.....	9
2.3 Model Teori Efektivitas Makmur	9
2.4 Bantuan Langsung Tunai Dana Desa	11
2.4.1 Pengertian Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.....	11
2.4.2 Kriteria Calon Penerima BLT-Dana Desa	11
2.5 Peraturan Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.....	13
2.6 Dasar Hukum Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.....	14
2.7 Dana Desa	15
2.7.1 Pengertian Dana Desa	15
2.7.2 Tujuan Dana Desa	15
2.7.3 Manfaat Dana Desa.....	16
2.8 Penelitian Terdahulu	17
2.9 Kerangka Pemikiran.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.3 Sumber Data.....	24

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Hasil Penelitian	32
4.1.1 Gambaran Umum Desa Karya Maju.....	32
4.1.2 Potensi Sumber Daya Manusia	33
4.1.3 Simbol Desa Karya Maju Kabupaten Langkat.....	34
4.1.4 Visi Dan Misi Desa Karya Maju.....	36
4.1.5 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Karya Maju	37
4.2 Pembahasan.....	42
4.2.1 Mekanisme Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa	42
4.2.2 Jangka Waktu Pencairan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.....	44
4.2.3 Efektivitas Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Pada Keluarga Miskin Di Desa Karya Maju Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten langkat.....	45
4.2.4 Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Efektivitas Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Pada Keluarga Miskin Di Desa Karya Maju Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat.....	62
BAB V PENUTUP	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keluarga Miskin Kabupaten Langkat.....	4
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	29
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur.....	32
Tabel 4.2 Jumlah Penerima BLT Dana Desa Tahun 2022.....	42
Tabel 4.3 Ketentuan Penyaluran BLT-DD.....	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 3.1 Komponen analisis data model interaktif.....	36
Gambar 4.1 Kantor Desa Karya Maju.....	32
Gambar 4.2 Simbol Kabupaten Langkat.....	33
Gambar 4.3 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Karya Maju.....	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Pedoman Wawancara.....	73
Lampiran II. Dokumentasi Penelitian.....	75
Lampiran III. Surat Keterangan Selesai Riset.....	78



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keluarga Miskin merupakan kondisi yang dimana tidak memiliki sumber kekayaan apapun yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kasus ini sering terjadi di berbagai provinsi, Kabupaten/Kota. Terutama di Kabupaten Langkat. Jumlah kasus Keluarga Miskin Di Desa Karya Maju dari Tahun 2017 sampai dengan 2021 dapat dilihat dari table di bawah ini:

Tabel 1.1 Keluarga Miskin Desa Karya Maju

No	Tahun	Persentase Keluarga Miskin
1	2017	11,15 %
2	2018	10,2 %
3	2019	9,91 %
4	2020	9,73 %
5	2021	10,12 %

Sumber: BPS Kabupaten Langkat 2022

Jumlah penduduk miskin pada tahun 2017 sebesar 11,15%, menurun 10,2% pada 2018 dan menurun lagi 9,91 pada tahun 2019, presentase penduduk miskin pada tahun 2020 menurun sebanyak 9,73 kemudian pada tahun 2021 meningkat sebanyak 10,12%.

Menanggapi isu yang beredar terkait kemiskinan pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk membantu masyarakat dalam situasi kemiskinan yaitu dengan di keluarkannya kebijakan peraturan menteri desa dalam pasal 1 (28) Keputusan Menteri Desa No. 6 tahun 2020 sebagai bantuan kepada keluarga miskin yang bersumber dari dana desa yang dimana dapat digunakan untuk bantuan langsung tunai kepada keluarga miskin di desa karya maju.

Maka dengan adanya kebijakan ini pemerintah desa Karya Maju juga ikut melaksanakan kebijakan terkait Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yang akan disalurkan kemasyarakat. Akan tetapi dalam dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini mengalami masalah seperti masyarakat Desa Karya Maju yang merasa tidak adil terkait pembagian dan dana di salurkan BLT-Dana Desa sangat sedikit serta kondisi letak desa yang bisa dibilang pelosok membuat pendataan sulit dilakukan kemudian prasarana jalan yang terbatas.

Berdasarkan pra penelitian yang telah dilakukan, masih adanya masyarakat yang tidak mendapatkan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD), hal ini menyebabkan adanya ketidakadilan untuk masyarakat. Adapun salah satu perwakilan masyarakat yang tidak merasa adil ialah Farida Hanum, masyarakat desa Karya Maju, sedangkan yang diketahui masyarakat Bantuan Langsung Tunai-Desa (BLT) ini untuk masyarakat, dan mengapa keluarga miskin lainnya tidak mendapatkan Bantuan Lansung Tunai Dana Desa (BLT-DD) ini.

Dalam penelitian ini, desa yang akan diteliti adalah desa karya maju yang merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan tanjung pura kabupaten langkat dengan jumlah penduduk Desa Karya Maju adalah 2.694 orang dengan jumlah 789 Kepala Keluarga (KK) sedangkan jumlah penduduk miskin sebanyak 519 Kepala Keluarga (KK), lalu jumlah penduduk yang menerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa hanya 88 Kepala Keluarga (KK). Untuk mengetahui lebih mendalam tentang bantuan langsung tunai dana desa ini dapat diperoleh melalui hasil penelitian. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan judul “ **Efektivitas Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Pada Keluarga Miskin Di Desa Karya Maju Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat** “.

1.1 Rumusan Masalah

Seperti yang telah diuraikan dalam latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi permasalahan yaitu:

1. Bagaimana Efektivitas Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Pada Keluarga Miskin Di Desa Karya Maju Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat?
2. Faktor apa yang mendukung dan menghambat Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Pada Keluarga Miskin Di Desa Karya Maju Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana Efektivitas Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Pada Keluarga Miskin Di Desa Karya Maju Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat?
2. Untuk mengetahui Faktor apa yang mendukung dan menghambat Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Pada Keluarga Miskin Di Desa Karya Maju Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat ?

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya terutama bermanfaat sebagai berikut diantaranya adalah:

1.3.1 Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif, mendukung perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu administrasi publik, dan menjadi bahan masukan bagi yang melakukan penelitian selanjutnya.

1.3.2 Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan membantu Pemerintah Desa Karya Maju untuk menyempurnakan Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Pada Keluarga Miskin dengan baik dan benar.

1.3.3 Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi dan menambah wawasan/pengetahuan penulis dalam menulis karya ilmiah terkait.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Efektivitas

Menurut Handoko (2012:7), Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih sasaran yang tepat dalam mencapai tujuan yang telah diberikan. Yulita (2016), berpendapat bahwa Efektivitas adalah penggunaan sejumlah sumber daya sarana dan prasarana yang telah ditentukan sebelumnya secara sadar untuk menghasilkan lebih banyak barang untuk jasa yang diberikan. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jika hasil suatu kegiatan mendekati tujuan, berarti efeknya tinggi.

Efektivitas menurut Bastian, dapat dikatakan sebagai keberhasilan pencapaian berbagai tujuan tertentu. Selanjutnya, efektivitas adalah hubungan diantara output dan tujuan, dan efektivitas dilihat dengan sejauh mana tingkat output dari suatu peraturan dimaksudkan dalam menggapai tujuan yang telah ditetapkan. Kemudian efektivitas adalah pengukuran tujuan atau hasil yang diinginkan tanpa memperhatikan tenaga, waktu, biaya, pemikiran, alat, dan faktor lainnya yang telah ditetapkan.

Dari berbagai pendapat di atas efektivitas lebih tertuju pada tujuan serta aspek organisasi. Oleh karena itu, organisasi telah mencapai efektivitas jika mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mengukur keberhasilan ke efektivitasan program. Budiani (2007:53) menyatakan ukuran ke efektivitasan yaitu sebagai berikut:

1. Ketepatan tujuan program: Sejauh mana peserta program setuju dengan tujuan yang telah ditetapkan .
2. Sosialisasi program: kemampuan penyelenggara program untuk menyelenggarakan programnya sehingga informasi tentang penawaran programnya dapat dikomunikasikan kepada masyarakat umum, khususnya kepada peserta program yang dituju.
3. Tujuan program: Tingkat kesepakatan antara hasil implementasi program dan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya. .
4. Pemantauan Program: kegiatan yang dilakukan setelah pelaksanaan program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program.

Dalam mengevaluasi efektivitas program, Tayibnafis (2000:23-36)

Pendekatan-pendekatan ini adalah:

1. Pendekatan Eksperimental (*experimental approach*).

Pendekatan ini berasal dari kontrol eksperimental yang biasa dipergunakan dalam penelitian akademis. Tujuannya adalah untuk mengendalikan sebanyak mungkin faktor dan mengisolasi dampak program untuk menarik kesimpulan umum tentang efektivitas program tertentu

2. Pendekatan yang berorientasi pada tujuan (*goal oriented approach*).

Pendekatan ini menggunakan sasaran program dalam kriteria kinerja. Pendekatan ini sangat masuk akal dan praktis dalam merancang pengembangan program dengan menggambarkan hubungan antara kegiatan spesifik yang terlibat dan hasil yang dicapai.

3. Pendekatan yang berfokus pada keputusan (*the decision focused approach*).

Pendekatan ini menekankan peran informasi sistematis dalam membantu manajer program melakukan tugasnya. Menurut pandangan ini, informasi paling berguna ketika membantu pemimpin program membuat keputusan. Oleh karena itu, anda harus merencanakan evaluasi yang diperlukan untuk keputusan program anda.

4. Pendekatan yang berorientasi pada pemakai (*the user oriented approach*).

Pendekatan ini berfokus pada dampak penggunaan penilaian dan perluasan penggunaan informasi. Tujuan utamanya adalah potensi penggunaan informasi. Evaluator menyadari banyak faktor yang cenderung mempengaruhi kegunaan evaluasi, seperti keadaan di mana evaluasi dilakukan dan dilaporkan. Deskripsi teknik analisis data atau tujuan evaluasi penting dalam pendekatan ini, tetapi tidak sebanyak upaya pengguna atau bagaimana informasi digunakan.

5. Pendekatan yang responsif (*the responsive approach*).

Pendekatan responsive menekankan bahwa evaluasi yang bermakna berupaya memahami masalah dari perspektif semua pemangku kepentingan yang terlibat dan tertarik pada program. Evaluator menghindari menanggapi evaluasi program yang diperoleh melalui tes, kuesioner, atau analisis statistik. Ini karena setiap orang yang terkena dampak program secara unik menyadarinya. Melalui pandangan individu-individu tersebut, para evaluator berusaha menjembati permasalahan yang

terkait dengan deskripsi realitas atau deskripsi. Tujuan evaluasi adalah untuk memahami program dari perspektif yang berbeda.

2.2 Aspek-Aspek Efektivitas

Menurut Muasaroh (2010: 13) ada beberapa aspek efektivitas, yaitu:

1. Aspek tugas dan fungsi, yaitu lembaga atau organisasi dianggap efektif dalam menjalankan tugas dan fungsinya, dan program pembelajaran dikatakan efektif apabila mampu menjalankan tugas dan fungsinya secara tepat.
2. Aspek rencana atau program, yaitu rencana studi terprogram, dimana rencana atau program tersebut dianggap berlaku pada saat dilaksanakan.
3. Aspek ketentuan dan peraturan, efektivitas program juga dapat ditemukan pada efektivitas dan ketidakefektifan peraturan yang ditetapkan untuk menjaga kelangsungan proses kegiatan. Aspek ini mengandung aturan. Artinya, jangka waktu atau peraturan tersebut sudah efektif habis masa berlakunya.
4. Aspek tujuan atau kondisi ideal, tujuan program tersebut dapat dicapai maka suatu program kegiatan dikatakan efektif, penilaian ini tercermin dari hasil yang dicapai.

2.3 Model Teori Efektivitas Makmur

Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Desa Karya Maju, diharapkan dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan ditetapkan oleh pemerintah. Program yang pemerintah ini memang sudah

tepat namun tidak semua program itu berjalan dengan sempurna. Untuk mengukur seberapa efektif program ini peneliti menggunakan teori Makmur (2010) yaitu sebagai berikut:

1. Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu merupakan salah satu poin penting dalam mengukur seberapa efektif program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) ini karena banyak masyarakat yang sangat butuh bantuan dari pemerintah terutama dalam segi perekonomian mereka namun dalam hal ini program BLT ini masih Relatif efektif dalam ketepatan waktu.

2. Ketepatan Dalam Menentukan Pilihan

Dalam hal ini setidaknya pemerintah desa harus mengetahui dan mengenal masyarakat dalam segi perekonomian mereka karena menentukan penerima BLT ini harus benar-benar tepat kepada mereka saat ini. Adapun syarat untuk mendapatkan BLT tersebut yakni:

1. Keluarga miskin yang tidak mampu mencukupi perekonomian mereka.
2. Tidak termasuk dalam penerima program bantuan lainnya seperti program keluarga harapan (PKH), Kartu Prakerja, Bantuan Sosial Tunai (BST), dan bantuan pemerintah lainnya.
3. Masyarakat yang terkena PHK dan tidak mempunyai usaha lainnya (pengangguran) Dalam hal ini memang pemerintah desa harus benar-benar memilih masyarakat untuk menerima BLT saat ini, pemerintah desa dapat menggunakan data pokok desa untuk menjadi acuan dalam menentukan pilihan masyarakat yang akan mendapatkan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD).

3. Ketepatan Sasaran

Ketepatan sasaran termasuk sangat penting dalam mengukur seberapa efektifkah program Bantuan Langsung Tunai Desa (BLT-D) yang di buat pemerintah saat ini. Setelah pemerintah desa menentukan siapa penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) maka akan di salurkan dana untuk merealisasikan program ini.

2.4 Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT- DD)

2.4.1 Pengertian Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT- DD)

Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) adalah bantuan keuangan yang diberikan oleh Dana Desa kepada keluarga miskin desa untuk mengurangi dampak kemiskinan. Besaran BLT-DD adalah Rp. 300.000 per bulan untuk setiap keluarga miskin yang memenuhi kriteria. *Peraturan Menteri Keuangan RI No 50/PMK.07/2020.*

Apabila kebutuhan desa melebihi jumlah maksimal peruntukan desa, kepala desa dapat mengajukan permohonan kepada bupati/walikota untuk menambah alokasi dana desa dalam bantuan langsung tunai dari dana desa tersebut.

2.4.2 Kriteria Calon Penerima BLT-Dana Desa

Penerima BLT Dana Desa adalah keluarga miskin yang tidak termasuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Tidak Pemegang kartu PKH/BPNT/pra-kerja.

2. Hilangnya mata pencaharian (tidak memiliki cadangan keuangan yang cukup untuk bertahan hidup tiga bulan ke depan).
3. Memiliki anggota keluarga yang rentan terhadap penyakit kronis. Tim pengumpul data harus memastikan perlindungan kelompok rentan seperti rumah tangga miskin.

Menurut Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 146 / Huk / 2013 tentang Penetapan Kriteria keluarga miskin terdapat 14 kriteria penduduk miskin calon penerima BLT-Desa antara lain yaitu:

1. Luas lantai bangunan tempat tinggal kurang dari 8m² per orang.
2. Jenis lantai tempat tinggal terbuat dari tanah/bambu/kayu murahan.
3. Jenis dinding tempat tinggal dari bambu/ rumbia/ kayu berkualitas rendah/tembok tanpa diplester.
4. Tidak memiliki fasilitas buang air besar/ bersama-sama dengan rumah tangga lain.
5. Sumber penerangan rumah tangga tidak menggunakan listrik.
6. Sumber air minum berasal dari sumur/ mata air tidak terlindung/ sungai/ air hujan.
7. Bahan bakar untuk memasak sehari-hari adalah kayu bakar/ arang/ minyak tanah
8. Hanya mengkonsumsi daging/ susu/ ayam dalam satu kali seminggu.
9. Hanya membeli satu stel pakaian baru dalam setahun

10. Hanya sanggup makan sebanyak satu/ dua kali dalam sehari
11. Tidak sanggup membayar biaya pengobatan di puskesmas/ poliklinik
12. Sumber penghasilan kepala rumah tangga adalah: petani dengan luas lahan 500m², buruh tani, nelayan, buruh bangunan, buruh perkebunan dan atau pekerjaan lainnya dengan pendapatan dibawah Rp. 600.000,- per bulan
13. Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga: tidak sekolah/ tidak tamat SD/ tamat SD.
14. Tidak memiliki tabungan/ barang yang mudah dijual dengan minimal Rp. 500.000 seperti sepeda motor kredit/non kredit, emas, ternak, atau barang modal lainnya.

2.5 Peraturan Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa

Berdasarkan Pasal 33 (5) PMK 190 Tahun 2021 disebutkan bahwa besaran BLT Dana Desa 2022 ditetapkan sebesar Rp. 300 ribu kepada keluarga penerima manfaat kemudian dilakukan mulai bulan Januari dan dapat dibayarkan hingga tiga bulan sekaligus. Penganggaran BLT Dana Desa diatur dalam Perpres Nomor 104 Tahun 2021 yang mewajibkan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa mengalokasikan paling sedikit 40% dari Dana Desa yang akan diterima setiap desa pada tahun 2022.

Jika pembayaran Bantuan Langsung Tunai untuk bulan ke dua sampai bulan ke dua belas melebihi BLT yang diwajibkan, pembayaran BLT yang hilang untuk bulan ke dua sampai bulan ke dua belas akan menggunakan dana desa bulanan. Jumlah keluarga penerima manfaat pada bulan ke dua sampai

dengan bulan ke dua belas tidak boleh kurang dari jumlah keluarga penerima BLT pada bulan ke satu.

Jika keluarga yang menerima BLT meninggal dunia atau tidak lagi memenuhi kriteria sebagai calon penerima BLT, kepala desa harus menggantinya kepada keluarga penerima baru. perubahan anggota keluarga penerima BLT harus diatur kembali dengan peraturan atau keputusan pemerintah daerah.

2.6 Dasar Hukum Bantuan Langsung Tunai Dana Desa

Beberapa landasan hukum yang menjadi pedoman pelaksanaan Kebijakan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa adalah:

1. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.
2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Berdumbar dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
4. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian Nasional dan Stabilitas Sistem Keuangan.
5. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 tentang prioritas penggunaan Dana Desa Tahun 2020.

2.7 Dana Desa

2.7.1 Pengertian Dana Desa

Dana Desa yaitu dana yang dialokasikan dalam APBN untuk desa yang disalurkan dari anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota untuk mendanai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat.

Menurut Perpres Nomor 60 tentang Dana Desa yang dikeluarkan pada tahun 2014, anggaran pendapatan dan belanja Negara yang dialokasikan ke desa ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota untuk dimanfaatkan dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, dan pendanaan masyarakat. Berdasarkan Keputusan Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang diperoleh dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), akan dialokasikan secara adil.

2.7.2 Tujuan Dana Desa

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyebutkan bahwa tujuan penyaluran dana desa merupakan salah satu wujud tugas Negara untuk menjaga desa dan menjadikan desa menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis. Dana Desa memungkinkan desa menghasilkan pembangunan dan pemberdayaan desa menuju masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera.

Sedangkan tujuan alokasi dana desa seperti dibawah ini:

1. Mengatasi kemiskinan dan mengurangi ketimpangan.

2. Meningkatkan kualitas perencanaan dan penganggaran pembangunan di tingkat desa dan penguatan masyarakat desa.
3. Mendorong pembangunan infrastruktur pedesaan.
4. Meningkatkan pengamalan nilai-nilai agama, sosial dan budaya untuk kesejahteraan masyarakat yang baik.
5. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
6. Pembinaan kemandirian dan kerja bakti masyarakat di desa.
7. Pedapatan desa dan masyarakat desa menjadi meningkat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

2.7.3 Manfaat Dana Desa

Manfaat anggaran dana desa adalah:

1. Peningkatan aspek keuangan dan pembangunan anggaran dana desa, mempercepat pendistribusi atau akses di desa, menyelesaikan masalah untuk dipecahkan, terutama terkait dengan pembangunan infrastruktur publik. Berpartisipasi dalam pameran anggaran alokasi dan lakukan dengan adil.
2. Pengembangan SDM Desa Semakin besar anggaran pemerintah bagi dana desa setiap tahunnya, maka semakin tinggi hasil sumber daya manusia desa. oleh karena itu dimanfaatkan tidak hanya dalam pembangunan desa seperti prasarana dan sarana, tetapi juga dalam pengembangan SDM yang berkualitas.

Kesimpulan yang diperoleh dari penjelasan diatas adalah bahwa dana desa yang di berikan pemerintah untuk keluarga miskin melalui dana desa untuk kesejahteraan masyarakat desa baik di bidang pembangunan dan juga ekonomi serta dapat mengurangi permasalahan yang dialami oleh keluarga miskin.

2.8 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini merupakan suatu bahan peneliti dalam melakukan penelitian, dan juga memperkaya teori dalam pembuktian penelitian. Dari penelusuran sebelumnya, peneliti tidak menemukan judul yang sama dengan judul penelitian peneliti. Namun, peneliti telah mengajukan sebagian penelitian sebagai referensi untuk memperkaya bahan penelitian dalam karya peneliti. Berikut adalah penelitian terdahulu yaitu.

1. Irfan Sofi, 2021 dengan judul 'Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dalam Pemulihan Ekonomi Desa'. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan BLT Dana Desa sudah sangat efektif. Hal ini juga terlihat dari hasil dibagi 114,93% dari hasil dan hasil pelaksanaan BLT Dana Desa. Namun ada kendala dalam pelaksanaannya, seperti terbatasnya anggaran yang tersedia dari Dana Desa untuk BLT Dana Desa, ketidakefektifan data dalam menentukan penerima manfaat, termasuk BLT Dana Desa, dan ketersediaan infrastruktur penyaluran.
2. Winona Islamay Firmansyah, 2022, Efektivitas Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) kepada masyarakat terdampak

Covid-19 di Desa Kepatihan, Kabupaten Jombang. Hasilnya menunjukkan bahwa hasilnya jauh dari optimal. Yaitu, indikator ketepatan waktu, ketepatan pemilihan, ketepatan pengukuran, dan ketepatan sasaran. Kesenjangan antara standar yang ditetapkan dan implementasinya tidak membawa hasil yang memuaskan. Kebijakan kontradiktif yang mendasari program BLT dapat dijadikan dasar penilaian pemerintah pusat, dan diharapkan pemerintah desa lebih selektif dalam memilih calon penerima manfaat.

3. Rohedi Mutiara Dewi Wulandari, 2021 berjudul Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Kepada Masyarakat Miskin Terdampak Covid-19 di Desa Karangduwur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Kalandur tepat waktu dan mengikuti mekanisme. Di sisi lain, dalam hal akurasi pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa prosesnya sesuai dengan prosedur saat ini, tetapi penanggungan nepotisme rendah. Dari segi penargetan juga dapat disimpulkan bahwa pemberian bantuan langsung tunai dari dana desa di Desa Karandur Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen sudah tepat dan digunakan sesuai dengan tujuan dari keberadaan BLT-DD ini.

2.9 Kerangka Pemikiran

Penyusunan penelitian harus didasarkan pada kerangka pemikiran. Secara keseluruhan kerangka pemikiran penulisan ini adalah Efektivitas Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Pada Keluarga Miskin Di

Desa Karya Maju Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat ini mampu diberikan kepada keluarga yang tergolong miskin.

Teori efektivitas oleh Makmur (2010) sebagai alat yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu merupakan salah satu poin penting dalam mengukur seberapa efektif program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) ini karena banyak masyarakat yang sangat butuh bantuan dari pemerintah terutama dalam segi perekonomian mereka namun dalam hal ini program BLT ini masih Relatif efektif dalam ketepatan waktu.

2. Ketepatan Dalam Menentukan Pilihan

Dalam hal ini setidaknya pemerintah desa harus mengetahui dan mengenal masyarakat dalam segi perekonomian mereka karena menentukan penerima Bantuan Langsung Tunai ini harus benar-benar tepat kepada mereka saat ini. Adapun syarat untuk mendapatkan Bantuan Langsung Tunai tersebut yakni:

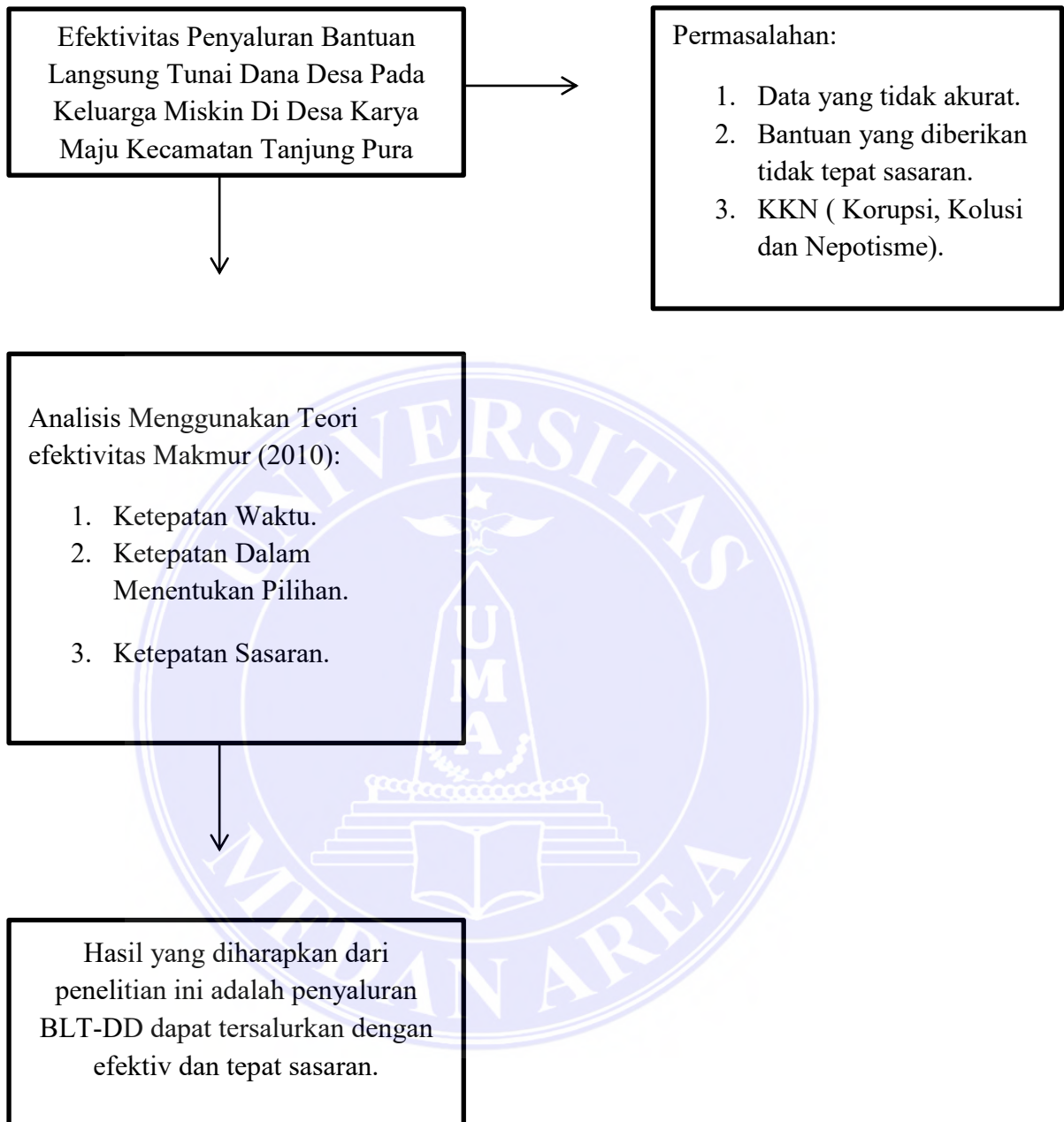
1. Keluarga miskin yang tidak mampu mencukupi perekonomian mereka
2. Tidak termasuk dalam penerima program bantuan lainnya seperti program keluarga harapan (PKH), Kartu Prakerja, Bantuan Sosial Tunai (BST), dan bantuan pemerintah lainnya.
3. Masyarakat yang terkena PHK dan tidak mempunyai usaha lainnya (pengangguran) Dalam hal ini memang pemerintah desa harus

benar-benar memilih masyarakat untuk menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) saat ini, pemerintah desa dapat menggunakan data pokok desa untuk menjadi acuan dalam menentukan pilihan masyarakat yang akan mendapatkan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD).

3. Ketepatan Sasaran

Ketepatan sasaran termasuk sangat penting dalam mengukur seberapa efektifkah program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) yang di buat pemerintah saat ini. Setelah pemerintah desa menentukan siapa penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) maka akan di salurkan atau dikucurkan dana untuk merealisasikan program ini.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif, berarti datanya tidak dari angka-angka, tetapi dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, dan dokumen resmi. Menurut Meleon Sugiyono (2015:15), metode kualitatif memahami fenomena dalam kontak sosial yang alami dengan mengutamakan proses interaksi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menyajikan data secara sistematis, faktual dan akurat dalam kaitannya dengan fakta yang ada di lapangan.. Penelitian ini bertujuan untuk menggunakan metode kualitatif untuk menggambarkan seberapa efektif penyaluran bantuan langsung dana desa kepada keluarga miskin di Desa Karya Maju Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kantor Desa Karya Maju Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat, Sumatera Utara.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Sept 2022	Okt 2022	Des 2022	Feb 2023	Mar 2023	Jul 2023	Sept 2023
1	Pengajuan Judul							
2	Bimbingan Proposal							
3	Seminar Proposal							
4	Penelitian							
5	Seminar Hasil							
6	Perbaiki Skripsi							
7	Sidang							

Sumber : Diolah Peneliti, 2022

3.3 Sumber Data

Data kualitatif cenderung naratif dan deskriptif. Data yang terdapat dalam penelitian kualitatif, tergantung jenisnya, yaitu dari sumber data lisan, tertulis, foto, statistik, tetapi sumber data dalam penelitian ini ialah yang terkait dalam sumber fokus penelitian. yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer ialah data yang didapat langsung oleh informan di lapangan, melalui wawancara atau cara lain.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapat melalui bacaan yang terdiri dari berbagai sumber seperti surat pribadi, dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah dan perpustakaan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga teknik pengumpulan data utama dalam penelitian kualitatif: observasi, partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Di sisi lain, teknik pengumpulan data meningkatkan reliabilitas hasil penelitian yang dilakukan. Beberapa teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini dalam mendapatkan data yang relevan dan lengkap. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi yang dipakai menggunakan memakai metode observasi Partisipatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi eksklusif yaitu pengumpulan data menggunakan melihat secara eksklusif proses implementasi progam donasi eksklusif tunai dana desa pada observasi

eksklusif, pengumpulan data pencatatan yg dilakukan peneliti terhadap apa yang dilakukan pada lokasi terjadinya objek yg sedang diteliti atau diamati.

Dalam observasi partisipatif ini, peneliti terlibat menggunakan aktivitas sehari-hari orang yg sedang diamati atau yg dipakai menjadi asal data penelitian. Sedang melakukan pengamatan, peneliti melakukan apa yg dilakukan sang data, serta empati senang duka nya. Adanya observasi partisipan, data yg diperoleh akan lebih relevan, tepat, dan hingga mengetahui dalam taraf makna menurut tiap konduite yg terdapat pada perusahaan atau organisasi pemerintah misalnya, peneliti bisa seperti menjadi karyawan, dia bisa memperlakukan konduite karyawan pada bekerja, bagaimana tingkat kerjanya, bagaimana interaksi antara karyawan menggunakan karyawan lain, interaksi karyawan menggunakan atasan & pimpinan, keluhan pada melaksanakan pekerjaan dan lain lain.

2. Wawancara

Teknik wawancara ialah cara pengumpulan data di dalam survei. Sebagai data, wawancara ialah bagian berguna dari tujuan penelitian. Wawancara dapat dikatakan sebagai suatu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi (data) dari seorang responden. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara, dimana responden disajikan dengan pertanyaan dan pertanyaan yang akan diajukan. Tujuan wawancara dalam penelitian ini ialah sebagai melengkapi dan menegaskan kembali data yang

diperoleh dari observasi di desa Karya Maju. Wawancara dalam penelitian ini didapatkan dari para informan penelitian dan mengajukan berbagai pertanyaan terkait topik. Wawancara mendalam dilakukan dalam memperoleh data langsung melalui serangkaian sesi pertanyaan kemudian jawaban dengan pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan pelayanan publik di desa Karya Maju.

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan cara mengumpulkan data yang terdapat point-point penting dalam masalah yang diteliti. Ini memungkinkan Anda untuk memanfaatkan data yang ada dan tersedia dalam catatan dokumen dalam mendapatkan data non-inferensial yang lengkap dan valid. Dokumen ini digunakan untuk memperoleh data, foto, dan catatan lapangan, termasuk peraturan perundang-undangan mengenai bantuan tunai langsung dari dana desa.

3.5 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang memberi peneliti dan pewawancara mendalam informasi tentang diri mereka sendiri, orang lain, peristiwa atau hal. Informan penelitian dipilih dengan sampling yang ditargetkan. Informan penelitian bersumber dari asumsi bahwa informan penelitian dapat memberikan informasi yang lengkap serta berkaitan dengan tujuan penelitian.

Teknik Pemilihan Informan yang dimaksud dalam kegiatan ini adalah tokoh masyarakat yang bertanggung jawab langsung dalam menentukan jumlah informan penelitian. Yaitu:

1. Informasi Kunci (*Key Informan*)

Informan kunci adalah informan yang sudah mengetahui dan diyakini dapat membuka jalan bagi peneliti untuk menjalankan subjek penelitian. Peneliti kemudian mewawancarai informan dan mencatat hasil wawancara tersebut. Informan kunci adalah informan yang memberikan kepada peneliti informasi tentang orang lain, peristiwa, atau hal lain yang dapat peneliti gunakan untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan menyeluruh tentang masalah yang diamati. Sering digunakan sebagai tempat bertanya. Pada penelitian ini informan kuncinya adalah Bapak Anwar (Kepala Desa Karya Maju).

2. Informan Utama (*Main Informan*)

Yaitu mereka yang mengetahui tentang program bantuan. Yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah Bapak Sulardi selaku Bendahara Desa Karya Maju dan Bapak Ibnu Hajar selaku Kadus V yang terkait dalam pelaksanaan bantuan langsung tunai dana desa.

3. Informan Tambahan (*Additional Informan*)

Artinya, masyarakat yang tau informasi walaupun tidak ikut campur tangan langsung dalam interaksi sosial yang diteliti menunjukkan informasi tambahan dalam penelitian ini, hal ini masyarakat sebagai

penerima, dan tidak yang menerima yaitu ibu Rubinah, ibu Farida Hanum, ibu Zainah, ibu Nurhajah, bapak Isnan, ibu Rosmaini, dan ibu Zulaiha.

3.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Hal ini dilakukan dalam mencari data yang diperlukan dari berbagai data dan format data di situs dan merekam data di situs.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Setelah mendapatkan data, kemudian adalah reduksi data. Berdasarkan Sugiyono (2006: 338), reduksi data terdiri dari merangkum, memilih yang paling penting, memfokuskan pada yang penting, mencari tema dan pola, dan membiarkan yang tidak penting. Agar data yang direduksi dapat menghasilkan gambaran yang baik yang dapat memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan mencari lebih banyak data jika diperlukan.

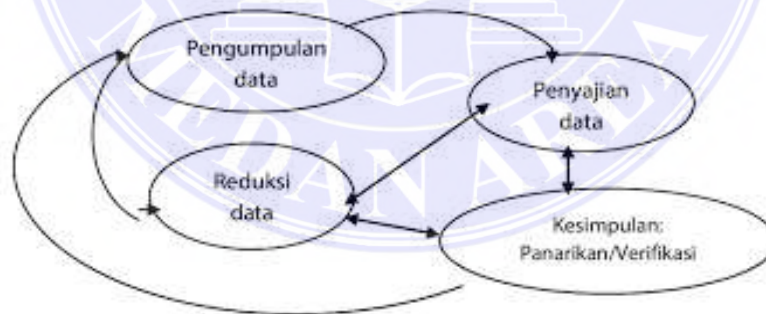
3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Penyajian data mengatur data ke dalam pola relasional dan membuatnya mudah untuk dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alir, dsb. Selain itu, penyajian data memudahkan untuk memahami

apa yang terjadi. berdasarkan pemahaman tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini dijelaskan dalam teks naratif oleh peneliti.

4. Penarikan kesimpulan atau Verification

Ketika menyajikan data, kemudian menarik kesimpulan atau validasi berdasarkan reduksi data, yaitu respon atas pertanyaan yang diajukan dalam penelitian. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara dan dapat berubah kecuali ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang masuk akal apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan dan mengumpulkan data.



Gambar 3.1 Komponen analisis data model interaktif. (sumber Miles)

3.7 Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual ialah unsur penelitian dalam menggambarkan karakteristik permasalahan yang diteliti. Berdasarkan pemikiran di atas, maka definisi konseptual masing-masing variabel dapat dikatakan sebagai berikut.

1. Efektivitas dapat dikatakan sebagai pengukuran yang dimana mengukur hasil suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya .
2. Desa adalah wilayah yang dihuni oleh masyarakat yang memiliki batasan wilayah untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan masyarakat desa.
3. Bantuan Langsung Tunai Desa, adalah suatu program pemerintahan desa yang di lakukan untuk membantu ekonomi masyarakat Desa.
4. Keluarga Miskin adalah kondisi keluarga yang memiliki taraf hidup pas-pasan dan tidak memiliki kekayaan untuk dapat digunakan untuk kebutuhan hidup secara layak.
5. Dana Desa adalah dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi yang ditransfer melalui APBD kabupaten dan kota yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan.

2. Defenisi Operasional

Konsep operasional adalah elemen yang mengukur suatu variabel sedemikian rupa agar pengukuran ini menunjukkan indikator apa yang digunakan untuk mendukung analisis variabel tersebut. dalam penelitian ini, Teori efektivitas oleh Makmur sebagai alat analisis yang digunakan oleh peneliti. Yang merupakan sebuah variabel yang menjadi indikator antara lain:

1. Ketepatan Waktu, Ketepatan waktu merupakan salah satu poin penting dalam mengukur seberapa efektif program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.
2. Ketetapan Dalam Menentukan Pilihan, Dalam hal ini setidaknya pemerintah desa harus mengetahui dan mengenal masyarakat dalam segi perekonomian mereka karena menentukan penerima BLT ini harus benar-benar tepat kepada mereka saat ini.
3. Ketepatan Sasaran, Ketepatan sasaran termasuk sangat penting dalam mengukur seberapa efektifkah program Bantuan Langsung Tunai Desa (BLT-DD) yang di buat pemerintah saat ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, penulis dapat menyimpulkan bahwa dari hasil pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Karya Maju Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat dapat dikatakan belum efektif, ditandai dengan teori yang digunakan yaitu ketepatan waktu, ketepatan menentukan pilihan, dan ketepatan sasaran.

2. Adapun faktor pendukung efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Karya Maju Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat yaitu peran dari pemerintah serta dukungan dari masyarakat dimana pemerintah di Desa Karya Maju sangat mendukung serta ikut berpartisipasi disetiap kegiatan dari Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Kemudian Faktor penghambat efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Karya Maju Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat yaitu:

1. keterlambatan pencairan dana sehingga penyaluran dilakukan tiga bulan sekali dan tidak semua masyarakat tergolong miskin yang menerima bantuan tersebut

2. pendataan yang sulit dilakukan karena kondisi wilayah serta prasarana jalan yang terbatas di desa tersebut
3. Pemahaman masyarakat yang masih kurang dimana masyarakat tidak datang dalam sosialisasi yang dilakukan pemerintah Desa Karya Maju terkait dengan bantuan langsung tunai.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dengan hasil penelitian yang diperoleh, beberapa masukan yang peneliti sarankan kepada pemerintah Desa dan Masyarakat Desa Karya Maju agar Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Karya Maju Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat tetap berjalan secara efektif, yakni:

1. Kepada Pemerintah Desa Karya Maju agar melakukan penyaluran Bantuan langsung Tunai secara efektif sesuai dengan kriteria keluarga miskin penerima bantuan pada umumnya.
2. Kepada pemerintah Desa Karya Maju agar lebih meningkatkan lagi sosialisasi mengenai Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini kepada masyarakat karena masih ada beberapa masyarakat yang belum terlalu paham mengenai bantuan ini.
3. Kepada masyarakat agar menyempatkan waktunya untuk hadir jika diadakan sosialisasi di Desa Karya Maju.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Agustinova, D. E. (2015). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif : Teori & Praktii*. Yogyakarta: Calpulis.
- Budiani, N. W. (2007). *Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran*.
- Handoko, T. Hani. 2012. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta. BPFE.
- Herdiansyah, H. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Ilmu Sosial*. Jakarta Selatan : Salemba Humanika .
- J, M. L. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Makmur. 2010. *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Bandung: Refika Aditama.
- Muasaroh. 2010. *Aspek-aspek Efektifitas studi Tentang Efektifitas Pelaksanaan Program Pelaksanaan PNPM-MP*. Universitas Brawijaya Malang.
- Patilima, H. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta .
- Rahardjo, M. (2011). *Metode pengumpulan data kualitatif*.
- Tayibnapis, B.A. 2000. *Administrasi Kepegawaian: suatu tinjauan analitik*. Jakarta. Pradnya Paramita.

Skripsi:

Ibrahim Anwar, (2021). *Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid 19 Di Desa Sermong Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2020*. Skripsi Fisip, Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Mataram.

Sani Ridwan, (2022). *Analisis Tata Kelola Dana Desa Lalang Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Di Masa Pandemi Covid 19 Tahun 2021 (Studi Kasus Bantuan Langsung Tunai Desa)*. Skripsi Fisip, Ilmu Pemerintahan, Universitas Medan Area.

Jurnal:

Firmansyah, Winona Islamay. (2022). Efektivitas Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Kepada Masyarakat Terdampak Covid 19 Di Desa Kepatihon Kabupaten Jombang. *Jurnal Pubika*, 9;5.

Made Ngurah Duwipantara. dan Anantawikrama Tungga Atmadja. 2022. Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak COVID-19 di Desa Sambangan Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanik*, 12; 481-489

Mardiyah, Kofsatun. 2021. Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Pandemi COVID-19 Di Desa Kaliwungu Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo. *Jurnal Bisnis Administrasi dan Manajemen*, 14:42-49

Raudah. dan Safrul Rijali. 2021. Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak COVID-19 Di Desa Kitang Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong. 4: 785-797

Suparman, Nanang, Ghina Washillah, dan Tedi Juana. (2021). Efektivitas Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terdampak Covid 19. *Jurnal Ilmu Sosial*, 19;2.

Peraturan Perundang-Undangan:

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa.

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 40/PMK.07/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 205/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Desa

Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2014 tentang Desa.

Internet:

<https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/bukittinggi/id/data-publikasi/artikel/2951-dana-desa-pengertian,-sumber-dana,-penyaluran-dana,-dan-prioritasnya.html#:~:text=Menurut%20Undang%20Undang%20Desa%20C%20Dana,pembinaan%20kemasyarakatan%20dan%20pemberdayaan%20masyarakat.> (diakses pada tanggal 07 oktober 2022).

LAMPIRAN

Lampiran 1: Pertanyaan Wawancara

A. INFORMAN KUNCI

(Kepala Desa Karya Maju, Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat)

a. Ketepatan Waktu

1. Jika berbicara tentang ketepatan waktu, apakah dalam penyaluran bantuan langsung tunai dana desa ini sudah berjalan dengan tepat waktu? Jika sudah bagaimana? Dan jika belum kenapa?
2. Selain faktor tersebut, adakah faktor lain yang menyebabkan bantuan tersebut tidak disalurkan dengan tepat waktu?

b. Ketepatan Dalam Menentukan Pilihan

1. Apakah dalam menentukan pilihan keluarga penerima BLT Dana Desa di desa karya maju sudah tepat?
2. Bagaimana jika masih ada warga yang sudah memenuhi kriteria tetapi dia tidak menerima bantuan tersebut?

c. Ketepatan Sasaran

1. Bagaimana cara desa menentukan warga yang berhak menerima blt sehingga tepat sasaran?
2. Apakah ada terdapat kendala dalam penyaluran BLT Dana Desa ini? Lalu bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?

B. INFORMAN UTAMA

(Bendahara dan Kadus V Desa Karya Maju, Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat)

a. Ketepatan Waktu

1. Jika berbicara tentang ketepatan waktu, apakah dalam penyaluran bantuan langsung tunai dana desa ini sudah berjalan dengan tepat waktu? Jika sudah bagaimana? Dan jika belum kenapa?
2. Selain faktor tersebut, adakah faktor lain yang menyebabkan blt tidak disalurkan dengan tepat waktu?

b. Ketepatan Dalam Menentukan Pilihan

1. Apakah dalam menentukan pilihan keluarga penerima BLT Dana Desa di desa karya maju sudah berjalan dengan tepat?
2. Bagaimana jika masih ada masih ada warga yang sudah memenuhi kriteria tetapi dia tidak menerima bantuan tersebut?

c. Ketepatan Sasaran

1. Bagaimana cara desa menentukan warga yang berhak menerima blt sehingga tepat sasaran?
2. Apakah ada terdapat kendala dalam penyaluran BLT Dana Desa ini? Lalu bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?

C. INFORMAN TAMBAHAN

(Masyarakat Desa Karya Maju, Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat)

a. Ketepatan Waktu

1. Menurut Bapak/Ibu bagaimana penyaluran bantuan langsung tunai di desa karya maju ini? Apakah sudah berjalan dengan tepat waktu?
2. Apakah dana bantuan yang diterima tersebut tersebut disalurkan pada setiap bulannya?

b. Ketepatan Dalam Menentukan Pilihan

1. Menurut bapak/ibu apakah desa sudah benar menentukan masyarakat yang menerima bantuan langsung tunai ini?
2. Bagaimana bapak/ibu menyikapi hal tersebut seandainya desa belum benar menentukan masyarakat yang menerima bantuan langsung tunai tersebut?

c. Ketepatan Sasaran

1. Menurut sepengetahuan bapak/ibu apakah pemerintah desa sudah menyalurkan bantuan langsung tunai dana desa tersebut sesuai dengan kriteria penerima bantuan langsung tunai?
2. Bagaimana tanggapan bapak/ibu sendiri jika tidak menerima bantuan sementara bapak/ibu sudah memenuhi kriteria yang sudah ditentukan?

Lampiran 2: Dokumentasi Penelitian



Dokumentasi peneliti saat wawancara dengan Informan Kunci yaitu Bapak Anwar selaku Kepala Desa Karya Maju Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat.



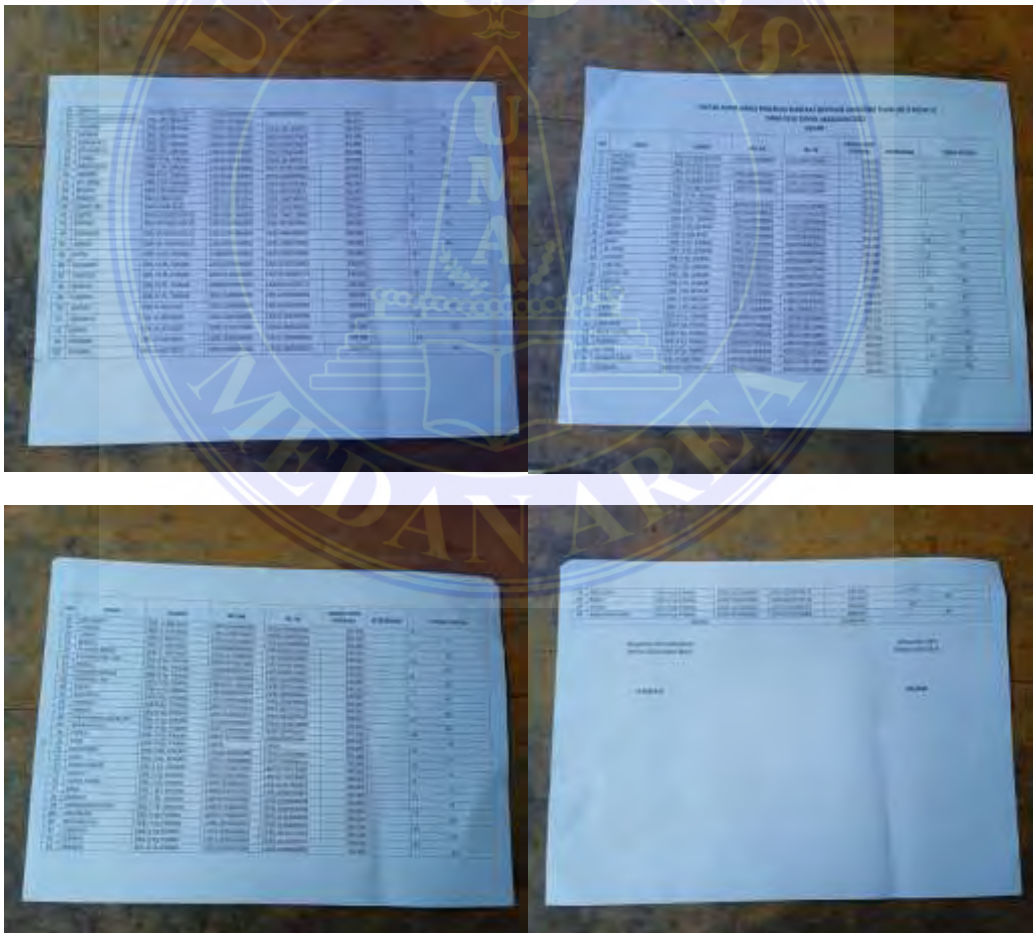
Dokumentasi peneliti saat wawancara dengan Informan Utama yaitu Bapak Sulardi selaku Bendahara Desa Karya Maju Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat.



Dokumentasi peneliti saat wawancara dengan salah satu kadus yaitu Bapak Ibnu Hajar selaku Kadus V Desa Karya Maju Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat.




Dokumentasi peneliti saat melakukan wawancara dengan masyarakat Desa Karya Maju Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat.



Dokumentasi nama-nama Keluarga Penerima Manfaat Desa Karya Maju Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat.

LAMPIRAN III SURAT KETERANGAN SELESAI RISET

**PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT**
KECAMATAN TANJUNG PURA
DESA KARYA MAJU

Sekretariat : Dusun III Kampung Pinang Desa Karya Maju Kode pos : 20853

SURAT KETERANGAN
Nomor : 470 - 35/KM/II/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ANWAR**
Jabatan : Kepala Desa Karya Maju
Alamat : Dusun VI Jadi Rejo Desa Karya Maju

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ANGGUN TASYA**
NPM : 198520027
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Bahwa yang tersebut Namanya di atas adalah benar telah melaksanakan Penelitian di Desa Karya Maju Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat untuk penyusunan Skripsi dengan Judul "Efektivitas Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa pada Keluarga Miskin di Desa Karya Maju Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat".

Demikian Surat Keterangan ini Kami buat untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Karya Maju, 20 Februari 2023
Kepala Desa Karya Maju

